

PROGRAM RAHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCA BENCANA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) & STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK KORBAN GEMPA BUMI 2-9-2009 DI PROVINSI JAWA BARAT

RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

PMT bertujuan untuk memberikan makanan berupa biskuit bagi anak balita dengan Z-skor BB|U kurang dari 2.0, baik untuk memperbaiki maupun untuk mencegah gizi buruk/kurang. PMT dilakukan kepada 500 balita di 4 lokasi bencana terparah, yaitu di Kabupaten Ciamis (Kec. Purwadadi); Kabupaten Bandung (Kec. Kertasari); Kabupaten Tasikmalaya (Kec. Cigalontang); Kabupaten Garut (Kec. Cisompet).

DOKUMENTASI KEGIATAN



Biskuit mengandung protein tinggi dari tepung ikan lele dumbo dan tepung isolate kedelai sebagai pangan sumber proteinnya. Biskuit seberat 50 gr (4 keping), mengandung 240 Kkal, 10 gr protein, 27 gr Karbohidrat, dan 11 gr lemak.



Penetapan Sasaran:

1. Prioritas penerima biskuit adalah balita dengan status gizi kurang, gizi buruk, atau status gizi normal yang berpotensi menjadi gizi kurang,
2. Usia balita penerima PMT dibatasi dari umur 24-58 bulan sehingga pada saat PMT berakhir berumur 60 bulan,
3. Balita diutamakan dari keluarga berbeda, jika dalam satu keluarga terdapat 2 orang balita, maka diutamakan yang status gizinya lebih rendah.



Kegiatan PMT disertai stimulasi tumbuh kembang anak, dibantu 67 kader posyandu di 18 lokasi pemberian makanan tambahan.

Indikator Keberhasilan Program

1. Peningkatan rata-rata Z-skor BB|U secara nyata setelah PMT,
2. Peningkatan rata-rata Z-skor TB|U secara nyata setelah PMT,
3. Kepatuhan (*compliance*) kehadiran Peserta yang tinggi,
4. Kepatuhan (*compliance*) konsumsi PMT sebesar 70%,
5. Peningkatan kepedulian orang tua (terutama ibu) terkait pertumbuhan dan perkembangan anak,
6. Peningkatan kepedulian kader posyandu serta pejabat desa dan kecamatan untuk memperhatikan status gizi balita korban bencana.



PUSAT STUDI BENCANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT